

# Perhitungan Persediaan Menggunakan Metode FIFO dan *Average* pada CV. Mitra Tani Farm

Alifia Rizkia Putri, Arief Fahmie, Febriani Indah Sari  
Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan  
EMail: arief.fahmie@ibik.ac.id

## ABSTRACT

*Inventories are company assets which include tangible goods intended for resale to other parties within a period of the company's normal business activities, which are sold directly or which will be processed first by the company and then sold. Internal control over inventories is absolutely necessary considering that these assets are classified as quite current. Internal control over inventory should begin when goods are received (purchased from suppliers). The purpose of doing this calculation is to find out the inventory calculation on CV. Farmer Partners. By doing this calculation, it simplifies or expedites the company's operations, both production and sales, so that what is planned and targeted can be achieved without problems caused by a lack of goods. The existence of carrying out inventory report calculations is expected so that all company activities produce good reports, thereby making it easier to determine the cost of goods inventory. The results of the calculations show that the inventory records carried out by CV. Mitra Tani Farm uses the FIFO method. This method is suitable for CV. Mitra Tani Farm in recording its inventory, because this avoids hoarding old goods, damaged goods or defects in goods. The author also helps companies to keep records using the Average method, but each inventory record on CV. Mitra Tani Farm has the same buying and selling prices as the initial inventory, so recording the Average method produces the same results as recording the FIFO method.*

**Keywords:** *Inventory, FIFO and Average method*

## ABSTRAK

Persediaan merupakan aset perusahaan yang meliputi barang yang berwujud perusahaan yang ditujukan untuk dijual kembali kepada pihak lain dalam suatu periode kegiatan usaha normal perusahaan, yang secara langsung dijual maupun yang akan diolah terlebih dahulu oleh perusahaan baru kemudian dijual. Pengendalian internal atas persediaan mutlak diperlukan mengingat aset ini tergolong cukup lancar. Pengendalian internal atas persediaan seharusnya dimulai pada saat barang diterima (yang dibeli dari pemasok). Tujuan dilakukannya perhitungan ini adalah untuk mengetahui perhitungan persediaan pada CV. Mitra Tani Farm. Dengan dilakukannya perhitungan ini mempermudah atau memperlancar operasional perusahaan baik produksi maupun penjualan, sehingga apa yang direncanakan dan ditargetkan dapat tercapai tanpa kendala yang disebabkan oleh kurangnya suatu barang. Adanya melakukan perhitungan laporan persediaan diharapkan agar semua aktivitas perusahaan menghasilkan laporan yang baik, dengan begitu mempermudah dalam menentukan harga pokok persediaan barang. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pencatatan persediaan yang dilakukan CV. Mitra Tani Farm menggunakan metode FIFO. Metode ini cocok digunakan oleh CV. Mitra Tani Farm dalam mencatat persediaannya, karena hal ini menghindari penimbunan barang lama, barang rusak ataupun cacat pada barang. Penulis juga membantu perusahaan untuk melakukan pencatatan dengan menggunakan metode *Average* namun setiap pencatatan persediaan pada CV. Mitra Tani Farm memiliki harga beli dan harga jual yang sama dengan persediaan awalnya, sehingga pencatatan metode *Average* menghasilkan hasil yang sama dengan pencatatan metode FIFO.

**Kata Kunci:** *Persediaan, metode FIFO dan Average*

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan harus memahami perkembangan aktivitas usahanya dari waktu ke waktu agar mampu didapati apakah perusahaan menemui kemajuan atau kemunduran. Kemajuan atau kemunduran suatu perusahaan bisa ditinjau dari catatan laporan keuangan, umumnya laporan keuangan ialah informasi yang memuat pencatatan uang dan transaksi yang terjadi pada usaha atau bisnis, baik transaksi pembelian ataupun penjualan dan transaksi lainnya yang mempunyai nilai ekonomi dan moneter. Umumnya laporan ini dituliskan dalam periode tertentu. Laporan keuangan dibentuk guna memahami keadaan keuangan perusahaan secara komprehensif. Penetapannya dirumuskan berlandaskan kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap satu tahun sekali, kebanyakan perusahaan memakai keduanya.

Terdapat lima jenis laporan keuangan utama pada bisnis. Semuanya diselaraskan melalui wujud transaksi yang terjadi pada perusahaan. Berikut lima jenis laporan keuangan utama pada perusahaan menurut PSAK No.1: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan DAN Laporan Posisi Keuangan pada Awal Periode

Dalam laporan keuangan, salah satu elemen laporan keuangan terdapat aset lancar/aset lancar. Aset lancar atau aset lancar artinya aset yang masa pemakaiannya hanya pada rentang waktu yang singkat. Masa guna aset lancar yang umum ialah kurang dari satu tahun. Aset lancar mencakup atas kas, sekuritas, piutang, persediaan, pembayaran di muka dan pendapatan. Laporan posisi keuangan tetap menampilkan informasi mengenai aset lancar dan faktor-faktornya.. Suatu aset dikategorikan sebagai aset lancar jika aset dipunyai untuk dijual atau dipergunakan pada jangka waktu yang normal oleh entitas. Jangka waktu realisasinya juga paling lama satu tahun setelah akhir periode pelaporan. Aset biologis ialah salah satu pada klasifikasi aset. Standar Akuntansi Internasional 41 (IAS 41) menjelaskan aset biologis sebagai "hewan yang hidup atau tanaman". Dalam IAS 41 menjelaskan bahwa aset biologis merupakan "biological asset is a living animal or plant". Contoh-contoh umum dari aset biologis mencakup seperti hewan seperti kambing, domba, sapi, kerbau, sapi, dan ikan. Aset biologis termasuk tanaman seperti sayuran, tanaman, kebun-kebun anggur, pohon, dan kebun buah-buahan. Transformasi sifat aset biologis diketahui berwujud produk pertanian. Seperti dari hasil pertanian termasuk susu, daging kambing, daging sapi, buah-buahan, biji kopi.

Terdapat aset biologis berumur lebih dari 1 tahun, memiliki beragam kesamaan dengan aset tetap, misalnya ayam petelur, sapi pedaging, Hutan Tanaman Industri (HTI), kebun tanaman keras misalnya kebun mangga dan kebun anggur. Menurut IAS 41 aset biologis wajib dibenarkan dalam laporan posisi keuangan jika patokan berikut ini terpenuhi: Bisnis memantau aset biologis sebab kejadian masa lalu ini ialah memperkirakan bahwa bisnis akan memperoleh kegunaan ekonomis masa depan. Nilai wajar atau biaya aset biologis mampu dihitung dengan memakai andal IAS 41 yang membagikan syarat bahwa aset biologis perlu ditetapkan dengan nilai wajarnya dikurangi titik potongan biaya. Produk pertanian perlu dihitung pada saat panen. Pada IAS 41, harga penghasilan tidak dipakai, aset biologis diketahui jumlah nilai wajar dikurangi biaya perolehan, meskipun aset tetap entitas tersebut memakai model biaya historis atau perolehan, bukan model revaluasian.

Perusahaan membutuhkan persediaan sebab terdapat suatu elemen keraguan permintaan, dengan adanya unsur keraguan pasokan dari *supplier* dan adanya ketidakpastian tenggang saat pemesanan. Menemui elemen ketidakpastian tersebut, maka perusahaan perlu melaksanakan manajemen persediaan, mengartikan perusahaan dapat mengantisipasi keadaan serta tantangan pada manajemen persediaan guna menekan total biaya yang wajib diterbitkan oleh perusahaan untuk pembiayaan persediaan. Persediaan ialah unit dari aset lancar yang memengaruhi kedudukan aset, hutang dan modal.

Persediaan adalah salah satu anggaran yang utama pada perusahaan. Bagi perusahaan persediaan ialah aset yang mempunyai nilai yang terbilang besar. Bila persediaan yang tersedia relatif besar maka pengaruhnya juga biaya yang diperlukan guna mengatur

kehadiran persediaan tidak mampu dijaui. Sebaliknya, bila persediaan tidak tersedia, maka rekomendasi dalam proses produksi dan penjualan akan menjadi terhambat. Keberadaan persediaan berdampak pada laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi. Dengan adanya perhitungan persediaan diharapkan seluruh kegiatan perusahaan mampu berlangsung dengan baik sehingga mampu mendapati laporan yang mampu dijadikan sebagai rujukan oleh pihak manajemen ketika menentukan sebuah keputusan yang benar supaya perusahaan tidak menemui kerugian.

Mitra Tani *Farm* dirintis pada tahun 2002 oleh beberapa alumni IPB (Institut Pertanian Bogor) dan dilegalkan tahun 2004. Pada awalnya, Mitra Tani *Farm* atau dikenal MT *Farm* hanya berpusat pada dibidang penjualan hewan kurban saja, namun berjalannya waktu dan menambahnya tingkat keperluan pasar mendorong MT *Farm* membuat kandang dengan kapasitas 1.000 ekor kambing dan domba, serta 150 ekor sapi. Ditambah lagi dengan banyaknya alumni IPB serta peternak yang menawarkan Kerjasama dengan MT *Farm* untuk menjualkan hasil ternak mereka sehingga MT *Farm* dapat menyokong dalam mencukupi kebutuhan pasar yang jauh lebih besar dari kapabilitas produksi MT *Farm*.

Tujuan dilakukannya perhitungan persediaan ialah guna memudahkan atau memperlaju operasional perusahaan baik secara daya produksi ataupun penjualan, sehingga apa yang dirancang dan ditargetkan mampu terpenuhi tanpa hambatan yang ditimbulkan minimnya sebuah produk. Maka dari itu, dengan adanya laporan persediaan penulis berharap agar seluruh kegiatan perusahaan melahirkan laporan yang baik, dengan begitu membagikan kemudahan perusahaan dalam menetapkan harga pokok persediaan barang melalui penggunaan metode FIFO (*First In First Out*) dan *Average* (Rata-Rata) khususnya untuk CV. Mitra Tani *Farm*. Berlandaskan pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan perhitungan dengan judul "Perhitungan Persediaan Menggunakan Metode FIFO dan *Average* pada CV. Mitra Tani *Farm*"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan persediaan CV Mitra Tani *Farm* diukur dengan menggunakan metode FIFO dan Metode *Average* serta mengetahui perbandingan hasil dari kedua metode tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan Mitra Tani *Farm* yang berlokasi di Jalan Baru Manunggal 51 No. 39 RT04/05, Tegal Waru, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16620. Data penelitian dikumpulkan melalui metode observasi dan wawancara secara langsung kepada pengelola bisnis dan keuangannya. Hasil observasi diuraikan dengan metode kualitatif deskriptif untuk menjawab tujuan penelitian ini. Untuk memperhitungkan data maka digunakan analisis kualitatif dimana penulis memaparkan data berdasarkan dokumen-dokumen yang diperoleh saat melakukan observasi pada CV. Mitra Tani *Farm*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa CV. Mitra Tani *Farm* telah mencatat persediaan dengan menggunakan metode FIFO. Kemudian penulis membantu membuat pencatatan dengan metode *Average* (Rata-Rata Tertimbang) dengan tujuan membantu perusahaan agar lebih mudah dalam perhitungan harga pokok, karena tidak perlu memperhatikan stok barang pertama maupun terakhir dan untuk penerapannya lebih mudah. Namun setiap pencatatan persediaan di CV. Mitra Tani *Farm* memiliki harga beli dan harga jual yang sama dengan persediaan awal, sehingga saat penulis melakukan pencatatan dengan metode persediaan *Average* (Rata-rata tertimbang) akan menghasilkan hasil yang sama dengan pencatatan persediaan metode FIFO.

Terdapat beberapa produk yang diproduksi CV. Mitra Tani *Farm*. Setiap produk pencatatan persediaannya berbeda. Berikut beberapa kemasan yang di produksi oleh CV. Mitra Tani *Farm*: Gulai Domba, Rendang Domba, Rendang Sapi, Sop Domba, Kari Domba, Nasi Kebuli, Tongseng, Tengkleng, Bumbu Nasi Goreng, Keripik Paru, Keripik Belut, Keripik Usus dan Abon Manis.

Secara umum ada empat penilaian metode persediaan yaitu, identifikasi khusus, FIFO, LIFO dan rata-rata tertimbang (Harisson et al., 2013:344). Tetapi pemilihan untuk metode akuntansi persediaan di Indonesia mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14 (revisi 2015) yang menyatakan bahwa hanya metode FIFO (First in First out) Average (weighted average) yang dapat memilih dalam menentukan arus persediaan. Perhitungan dari metode penilaian persediaan yang digunakan oleh CV. Mitra Tani Farm adalah metode FIFO (First in First out). Perhitungan dari pencatatan persediaan yang digunakan CV. Mitra Tani Farm sudah sesuai dengan PSAK khususnya Nomor 14. Dengan menggunakan metode FIFO.

Hal ini merujuk pada isi PSAK 14 paragraf 21 yang berbunyi Formula MPKP/FIFO mengasumsikan barang dalam persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kembali. Dengan rumus biaya rata-rata tertimbang, biaya setiap barang ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dari barang serupa pada awal periode dan biaya barang serupa yang dibeli atau diproduksi selama periode. Perhitungan rata-rata dapat dilakukan secara berkala, atau pada setiap penerimaan kiriman, tergantung pada keadaan perusahaan. Rumus MTKP/LIFO mengasumsikan barang yang dibeli atau diproduksi terakhir dijual atau digunakan terlebih dahulu, sehingga yang termasuk dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi terdahulu.

CV. Mitra Tani Farm melakukan penilaian persediaan dengan menggunakan metode FIFO. Metode ini cocok digunakan oleh CV. Mitra Tani Farm dalam mencatat persediaannya, karena hal ini menghindari penimbunan barang lama, barang rusak ataupun cacat pada barang. Dalam hal ini perusahaan sudah sesuai dengan PSAK No. 14 dimana FIFO (First in First out) barang pertama kali masuk adalah barang yang pertama keluar atau dijual. Sehingga barang terakhir yang masih ada di gudang termasuk barang yang terakhir masuk.

#### **Perhitungan Persediaan pada CV. Mitra Tani Farm Menggunakan Metode FIFO**

##### **1. Gulai Domba**

Gulai domba merupakan salah satu produk kaleng yang diproduksi oleh CV. Mitra Tani Farm, berikut penulis lampirkan kartu stok gulai domba dengan metode FIFO pada CV. Mitra Tani Farm.

Dari kartu persediaan dapat dilihat bahwa jumlah persediaan akhir bulan Maret 2021 sebesar:

$$71 @ 25.500 = \text{Rp } 1.810.500$$

Sesudah diketahui jumlah persediaan akhir maka harga pokok penjualan gulai domba pada bulan Maret 2021 dapat ditentukan sebagai berikut:

Persediaan awal, 1 Maret 2021Rp.	280.500
Pembelian selama bulan Maret	<u>Rp. 1.836.000</u> +
Barang yang tersedia	Rp. 2.116.500
Persediaan akhir	<u>Rp. 1.810.500</u> -
Harga pokok penjualan	Rp 306.000

Kartu Stok  
Metode FIFO

Tanggal	Catatan	Masuk			Keluar			Stock		
		Qty	Harga	Nilai	Qty	Harga	Nilai	Qty	Harga	Nilai
01-Mar-21	Persediaan Awal							11	25.500	280.500
	Penjualan				3	25.500	76.500	8	25.500	204.000
04-Mar-21	Penjualan				2	25.500	51.000	6	25.500	153.000
06-Mar-21	Penjualan				3	25.500	76.500	3	25.500	76.500
14-Mar-21	Penjualan				1	25.500	25.500	2	25.500	51.000
18-Mar-21	Penjualan				1	25.500	25.500	1	25.500	25.500
19-Mar-21	Pembelian	72	25.500	1.836.000				73	25.500	1.861.500
	Penjualan				1	25.500	25.500	72	25.500	1.836.000
21-Mar-21	Penjualan				1	25.500	25.500	71	25.500	1.810.500
	<b>Total</b>	<b>72</b>		<b>1.836.000</b>	<b>12</b>		<b>306.000</b>	<b>71</b>		<b>1.810.500</b>

Sumber: CV. Mitra Tani Farm

## 2. Rendang Domba

Bukan hanya gulai domba, tetapi CV. Mitra Tani Farm juga memproduksi olahan kaleng rendang domba. Berikut penulis melampirkan kartu stok rendang domba pada CV. Mitra Tani Farm dengan menggunakan metode FIFO.

Kartu Stok

Metode FIFO

Tanggal	Catatan	Masuk			Keluar			Stock		
		Qty	Harga	Nilai	Qty	Harga	HPP	Qty	Harga	Nilai
01-Mar-21	Persediaan Awal							5	30.500	152.500
	Penjualan				4	30.500	122.000	1	30.500	30.500
02-Mar-21	Pinjam ke MT	2	30.500	61.000				3	30.500	91.500
	Penjualan				3	30.500	91.500	0	30.500	0
03-Mar-21	Pembelian	36	30.500	1.098.000				36	30.500	1.098.000
	Ganti MT				2	30.500	61.000	34	30.500	1.037.000
04-Mar-21	Penjualan				4	30.500	122.000	30	30.500	915.000
	foto produk				1	30.500	30.500	29	30.500	884.500
	souvenir				1	30.500	30.500	28	30.500	854.000
06-Mar-21	Penjualan				1	30.500	30.500	27	30.500	823.500
	souvenir				3	30.500	91.500	24	30.500	732.000
09-Mar-21	Penjualan				4	30.500	122.000	20	30.500	610.000
	sample				5	30.500	152.500	15	30.500	457.500
12-Mar-21	Penjualan				1	30.500	30.500	14	30.500	427.000
14-Mar-21	Penjualan				1	30.500	30.500	13	30.500	396.500
15-Mar-21	Penjualan				1	30.500	30.500	12	30.500	366.000
16-Mar-21	Penjualan				1	30.500	30.500	11	30.500	335.500
18-Mar-21	Penjualan				1	30.500	30.500	10	30.500	305.000
19-Mar-21	Penjualan				6	30.500	183.000	4	30.500	122.000
	Pembelian	72	30.500	2.196.000				76	30.500	2.318.000
21-Mar-21	Penjualan				1	30.500	30.500	75	30.500	2.287.500
26-Mar-21	Penjualan				1	30.500	30.500	74	30.500	2.257.000
27-Mar-21	Penjualan				2	30.500	61.000	72	30.500	2.196.000
	<b>Total</b>			<b>3.355.000</b>			<b>1.311.500</b>			<b>2.196.000</b>

Sumber: CV. Mitra Tani Farm

Dari kartu persediaan diatas dapat dilihat bahwa jumlah persediaan akhir bulan Maret 2021 sebesar:

75 @ 30.500 = Rp 2.196.000

Sesudah diketahui jumlah persediaan akhir maka harga pokok penjualan gulai domba pada bulan Maret 2021 dapat ditentukan sebagai berikut:

Persediaan awal, 1 Maret 2021 Rp.	152.500
Pembelian selama bulan Maret	Rp. 3.355.000 +
Barang yang tersedia	Rp. 3.507.500
Persediaan akhir	Rp. 2.196.000 -
Harga pokok penjualan	Rp 1.311.500

### 3. Rendang Sapi

Tidak hanya itu CV. Mitra Tani *Farm* juga memproduksi kaleng olahan rendang sapi. Berikut penulis lampirkan kartu stok rendang sapi pada CV. Mitra Tani *Farm* dengan menggunakan metode FIFO.

#### Kartu Stok Metode FIFO

Tanggal	Catatan	Masuk			Keluar			Stock		
		Qty	Harga	Nilai	Qty	Harga	HPP	Qty	Harga	Nilai
01-Mar-21	Persediaan Awal							28	28.500	798.000
	Penjualan				4	28.500	114.000	24	28.500	684.000
02-Mar-21	Penjualan				1	28.500	28.500	23	28.500	655.500
03-Mar-21	pembelian	108	28.500	3.078.000				131	28.500	3.733.500
	Penjualan				108	28.500	3.078.000	23	28.500	655.500
04-Mar-21	Penjualan				5	28.500	142.500	18	28.500	513.000
	souvenir				1	28.500	28.500	17	28.500	484.500
06-Mar-21	Penjualan				2	28.500	57.000	15	28.500	427.500
08-Mar-21	Penjualan				1	28.500	28.500	14	28.500	399.000
09-Mar-21	Penjualan				4	28.500	114.000	10	28.500	285.000
10-Mar-21	Penjualan				5	28.500	142.500	5	28.500	142.500
12-Mar-21	Penjualan				1	28.500	28.500	4	28.500	114.000
14-Mar-21	Penjualan				2	28.500	57.000	2	28.500	57.000
15-Mar-21	Penjualan				2	28.500	57.000	0	28.500	0
17-Mar-21	Penjualan				1	28.500	28.500	-1	28.500	-28.500
19-Mar-21	Penjualan				2	28.500	57.000	-3	28.500	-85.500
	pembelian	36	28.500	1.026.000				33	28.500	940.500
20-Mar-21	Penjualan				2	28.500	57.000	31	28.500	883.500
21-Mar-21	Penjualan				2	28.500	57.000	29	28.500	826.500
22-Mar-21	Penjualan				2	28.500	57.000	27	28.500	769.500
	<b>Total</b>	<b>144</b>		<b>4.104.000</b>	<b>145</b>		<b>4.132.500</b>			

Sumber: CV. Mitra Tani *Farm*

Dari kartu persediaan diatas dapat dilihat bahwa jumlah persediaan akhir bulan Maret 2021 sebesar:

$$27 @ 28.500 = \text{Rp } 769.500$$

Sesudah diketahui jumlah persediaan akhir maka harga pokok penjualan gulai domba pada bulan Maret 2021 dapat ditentukan sebagai berikut:

Persediaan awal, 1 Maret 2021Rp.	798.000
Pembelian selama bulan Maret	Rp. 4.104.000 +
Barang yang tersedia	Rp. 4.902.000
Persediaan akhir	Rp. 769.500 -
Harga pokok penjualan	Rp 4.132.500

#### Perhitungan Persediaan pada CV. Mitra Tani *Farm* Menggunakan Metode *Average*

##### 1. Gulai Domba

Gulai domba merupakan salah satu produk kaleng yang diproduksi oleh CV. Mitra Tani *Farm*, berikut penulis lampirkan kartu stok gulai domba dengan metode *average* pada CV. Mitra Tani *Farm*.

Dari kartu persediaan diatas dapat dilihat bahwa jumlah persediaan akhir bulan Maret 2021 sebesar:

$$71 @ 25.500 = \text{Rp } 1.810.500$$

Sesudah diketahui jumlah persediaan akhir maka harga pokok penjualan gulai domba pada bulan Maret 2021 dapat ditentukan sebagai berikut:

Persediaan awal, 1 Maret 2021Rp.	280.500
Pembelian selama bulan Maret	Rp. 1.836.000 +
Barang yang tersedia	Rp. 2.116.500
Persediaan akhir	Rp. 1.810.500 -
Harga pokok penjualan	Rp 306.000

Kartu Stok  
Metode *Average*

Tanggal	Catatan	Masuk			Keluar			Stock		
		Qty	Harga	Nilai	Qty	Harga	Nilai	Qty	Harga	Nilai
01-Mar-21	Persediaan Awal							11	25.500	280.500
	Penjualan				3	25.500	76.500	8	25.500	204.000
04-Mar-21	Penjualan				2	25.500	51.000	6	25.500	153.000
06-Mar-21	Penjualan				3	25.500	76.500	3	25.500	76.500
14-Mar-21	Penjualan				1	25.500	25.500	2	25.500	51.000
18-Mar-21	Penjualan				1	25.500	25.500	1	25.500	25.500
19-Mar-21	Pembelian	72	25.500	1.836.000				73	25.500	1.861.500
	Penjualan				1	25.500	25.500	72	25.500	1.836.000
21-Mar-21	Penjualan				1	25.500	25.500	71	25.500	1.810.500
	<b>Total</b>	<b>72</b>		<b>1.836.000</b>	<b>12</b>		<b>306.000</b>	<b>71</b>		<b>1.810.500</b>

Sumber: CV. Mitra Tani Farm

## 2. Rendang Domba

Bukan hanya gulai domba, tetapi CV. Mitra Tani Farm juga memproduksi olahan kaleng rendang domba. Berikut penulis melampirkan kartu stok rendang domba pada CV. Mitra Tani Farm dengan menggunakan metode *average*.

Kartu Stok

Metode *Average*

Tanggal	Catatan	Masuk			Keluar			Stock		
		Qty	Harga	Nilai	Qty	Harga	HPP	Qty	Harga	Nilai
01-Mar-21	Persediaan Awal							5	30.500	152.500
	Penjualan				4	30.500	122.000	1	30.500	30.500
02-Mar-21	Pinjam ke MT	2	30.500	61.000				3	30.500	91.500
	Penjualan				3	30.500	91.500	0	30.500	0
03-Mar-21	Pembelian	36	30.500	1.098.000				36	30.500	1.098.000
	Ganti MT				2	30.500	61.000	34	30.500	1.037.000
04-Mar-21	Penjualan				4	30.500	122.000	30	30.500	915.000
	foto produk				1	30.500	30.500	29	30.500	884.500
	souvenir				1	30.500	30.500	28	30.500	854.000
06-Mar-21	Penjualan				1	30.500	30.500	27	30.500	823.500
	souvenir				3	30.500	91.500	24	30.500	732.000
09-Mar-21	Penjualan				4	30.500	122.000	20	30.500	610.000
	sample				5	30.500	152.500	15	30.500	457.500
12-Mar-21	Penjualan				1	30.500	30.500	14	30.500	427.000
14-Mar-21	Penjualan				1	30.500	30.500	13	30.500	396.500
15-Mar-21	Penjualan				1	30.500	30.500	12	30.500	366.000
16-Mar-21	Penjualan				1	30.500	30.500	11	30.500	335.500
18-Mar-21	Penjualan				1	30.500	30.500	10	30.500	305.000
19-Mar-21	Penjualan				6	30.500	183.000	4	30.500	122.000
	Pembelian	72	30.500	2.196.000				76	30.500	2.318.000
21-Mar-21	Penjualan				1	30.500	30.500	75	30.500	2.287.500
26-Mar-21	Penjualan				1	30.500	30.500	74	30.500	2.257.000
27-Mar-21	Penjualan				2	30.500	61.000	72	30.500	2.196.000
	<b>Total</b>			<b>3.355.000</b>			<b>1.311.500</b>			<b>2.196.000</b>

Sumber: CV. Mitra Tani Farm

Dari kartu persediaan diatas dapat dilihat bahwa jumlah persediaan akhir bulan Maret 2021 sebesar:

75 @ 30.500 = Rp 2.196.000

Sesudah diketahui jumlah persediaan akhir maka harga pokok penjualan gulai domba pada bulan Maret 2021 dapat ditentukan sebagai berikut:

Persediaan awal, 1 Maret 2021 Rp.	152.500
Pembelian selama bulan Maret	Rp. 3.355.000 +
Barang yang tersedia	Rp. 3.507.500
Persediaan akhir	Rp. 2.196.000 -
Harga pokok penjualan	Rp 1.311.500

### 3. Rendang Sapi

Tidak hanya itu CV. Mitra Tani *Farm* juga memproduksi kaleng olahan rendang sapi. Berikut penulis lampirkan kartu stok rendang sapi pada CV. Mitra Tani *Farm* dengan menggunakan metode *Average*.

Kartu Stok

Metode *Average*

Tanggal	Catatan	Masuk			Keluar			Stock		
		Qty	Harga	Nilai	Qty	Harga	HPP	Qty	Harga	Nilai
01-Mar-21	Persediaan Awal							28	28.500	798.000
	Penjualan				4	28.500	114.000	24	28.500	684.000
02-Mar-21	Penjualan				1	28.500	28.500	23	28.500	655.500
03-Mar-21	pembelian	108	28.500	3.078.000				131	28.500	3.733.500
	Penjualan				108	28.500	3.078.000	23	28.500	655.500
04-Mar-21	Penjualan				5	28.500	142.500	18	28.500	513.000
	souvenir				1	28.500	28.500	17	28.500	484.500
06-Mar-21	Penjualan				2	28.500	57.000	15	28.500	427.500
08-Mar-21	Penjualan				1	28.500	28.500	14	28.500	399.000
09-Mar-21	Penjualan				4	28.500	114.000	10	28.500	285.000
10-Mar-21	Penjualan				5	28.500	142.500	5	28.500	142.500
12-Mar-21	Penjualan				1	28.500	28.500	4	28.500	114.000
14-Mar-21	Penjualan				2	28.500	57.000	2	28.500	57.000
15-Mar-21	Penjualan				2	28.500	57.000	0	28.500	0
17-Mar-21	Penjualan				1	28.500	28.500	-1	28.500	-28.500
19-Mar-21	Penjualan				2	28.500	57.000	-3	28.500	-85.500
	pembelian	36	28.500	1.026.000				33	28.500	940.500
20-Mar-21	Penjualan				2	28.500	57.000	31	28.500	883.500
21-Mar-21	Penjualan				2	28.500	57.000	29	28.500	826.500
22-Mar-21	Penjualan				2	28.500	57.000	27	28.500	769.500
	<b>Total</b>	<b>144</b>		<b>4.104.000</b>	<b>145</b>		<b>4.132.500</b>			

Sumber: CV. Mitra Tani *Farm*

Dari kartu persediaan diatas dapat dilihat bahwa jumlah persediaan akhir bulan Maret 2021 sebesar:

$$27 @ 28.500 = \text{Rp } 769.500$$

Sesudah diketahui jumlah persediaan akhir maka harga pokok penjualan gulai domba pada bulan Maret 2021 dapat ditentukan sebagai berikut:

Persediaan awal, 1 Maret 2021	Rp. 798.000
Pembelian selama bulan Maret	Rp. 4.104.000 +
Barang yang tersedia	Rp. 4.902.000
Persediaan akhir	Rp. 769.500 -
Harga pokok penjualan	Rp. 4.132.500

Karena harga beli dan harga persediaan awal seluruh produk pada metode FIFO sama, maka persediaan metode *Average* memiliki hasil yang sama dengan metode FIFO.

#### **Perbedaan dalam Perhitungan Persediaan Menggunakan Metode FIFO dan *Average***

Karena tujuan penulis memilih judul ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara perhitungan persediaan metode FIFO dengan metode *Average* Oleh karena itu penulis membuat asumsi dengan adanya perhitungan (kenaikan) harga pada pembelian untuk metode FIFO dan *Average* agar dapat mengetahui perbedaannya.

##### 1) Gulai Domba

Berikut penulis melampirkan asumsi kartu stok metode FIFO dan *Average* untuk produk gulai domba. Berikut penulis lampirkan kartu stok Metode FIFO.

Dari kartu persediaan diatas dapat dilihat bahwa jumlah persediaan akhir bulan Maret 2021 sebesar:

$$71 @ 27.000 = \text{Rp } 1.917.000$$

Sesudah diketahui jumlah persediaan akhir maka harga pokok penjualan gulai domba pada bulan Maret 2021 dapat ditentukan sebagai berikut:

Persediaan awal, 1 Maret 2021	Rp. 280.500
Pembelian selama bulan Maret	Rp. 1.944.000 +
Barang yang tersedia	Rp. 2.224.500

Persediaan akhir Rp. 1.917.000.-  
 Harga pokok penjualan Rp 307.500

Tanggal	Catatan	Masuk			Keluar			Stock		
		Qty	Harga	Nilai	Qty	Harga	Nilai	Qty	Harga	Nilai
01-Mar-21	P. Awal							11	25.500	280.500
	Penjualan				3	25.500	76.500	8	25.500	204.000
04-Mar-21	Penjualan				2	25.500	51.000	6	25.500	153.000
06-Mar-21	Penjualan				3	25.500	76.500	3	25.500	76.500
14-Mar-21	Penjualan				1	25.500	25.500	2	25.500	51.000
18-Mar-21	Penjualan				1	25.500	25.500	1	25.500	25.500
19-Mar-21	Pembelian	72	27.000	1.944.000				1	25.500	25.500
								72	27.000	1.944.000
19-Mar-21	Penjualan				1	25.500	25.500	72	27.000	1.944.000
21-Mar-21	Penjualan				1	27.000	27.000	71	27.000	1.917.000

Berikut penulis melampirkan kartu stok metode *Average*

Tanggal	Catatan	Masuk			Keluar			Stock		
		Qty	Harga	Nilai	Qty	Harga	Nilai	Qty	Harga	Nilai
01-Mar-21	P. Awal							11	25.500	280.500
	Penjualan				3	25.500	76.500	8	25.500	204.000
04-Mar-21	Penjualan				2	25.500	51.000	6	25.500	153.000
06-Mar-21	Penjualan				3	25.500	76.500	3	25.500	76.500
14-Mar-21	Penjualan				1	25.500	25.500	2	25.500	51.000
18-Mar-21	Penjualan				1	25.500	25.500	1	25.500	25.500
19-Mar-21	Pembelian	72	27.000	1.944.000				73	26.979	1.969.500
	Penjualan				1	26.979	26.979	72	26.979	1.942.521
21-Mar-21	Penjualan				1	26.979	26.979	71	26.979	1.915.541

Dari kartu persediaan diatas dapat dilihat bahwa jumlah persediaan akhir bulan Maret 2021 sebesar:

$$71 @ 26.979 = \text{Rp } 1.915.541$$

Sesudah diketahui jumlah persediaan akhir maka harga pokok penjualan gulai domba pada bulan Maret 2021 dapat ditentukan sebagai berikut:

Persediaan awal, 1 Maret 2021 Rp.	280.500
Pembelian selama bulan Maret	<u>Rp. 1.944.000 +</u>
Barang yang tersedia	Rp. 2.224.500
Persediaan akhir	<u>Rp. 1.915.541 -</u>
Harga pokok penjualan	Rp 308.959

## 2) Rendang Domba

Berikut penulis melampirkan asumsi kartu stok metode FIFO dan *Average* untuk produk rendang domba. Berikut penulis lampirkan kartu stok Metode FIFO.

Dari kartu persediaan diatas dapat dilihat bahwa jumlah persediaan akhir bulan Maret 2021 sebesar:

$$72 @ 32.000 = \text{Rp } 2.304.000$$

Sesudah diketahui jumlah persediaan akhir maka harga pokok penjualan gulai domba pada bulan Maret 2021 dapat ditentukan sebagai berikut:

Persediaan awal, 1 Maret 2021 Rp.	152.500
Pembelian selama bulan Maret	<u>Rp. 3.482.000 +</u>
Barang yang tersedia	Rp. 3.634.500
Persediaan akhir	<u>Rp. 2.304.000 -</u>
Harga pokok penjualan	Rp 1.330.500

Tanggal	Catatan	Masuk			Keluar			Stock		
		Qty	Harga	Nilai	Qty	Harga	HPP	Qty	Harga	Nilai
1-Mar-21	Persediaan Awal							5	30.500	152.500
	Penjualan				4	30.500	122.000	1	30.500	30.500
2-Mar-21	Pinjam ke MT	2	31.000	62.000				1	30.500	30.500
								2	31.000	62.000
	Penjualan				1	30.500	30.500			
					2	31.000	62.000	0	0	0
3-Mar-21	Pembelian	36	31.000	1.116.000				36	31.000	1.116.000
	Ganti MT				2	31.000	62.000	34	31.000	1.054.000
4-Mar-21	Penjualan				4	31.000	124.000	30	31.000	930.000
	foto produk				1	31.000	31.000	29	31.000	899.000
	souvenir				1	31.000	31.000	28	31.000	868.000
6-Mar-21	Penjualan				1	31.000	31.000	27	31.000	837.000
	souvenir				3	31.000	93.000	24	31.000	744.000
9-Mar-21	Penjualan				4	31.000	124.000	20	31.000	620.000
	sample				5	31.000	155.000	15	31.000	465.000
12-Mar-21	Penjualan				1	31.000	31.000	14	31.000	434.000
14-Mar-21	Penjualan				1	31.000	31.000	13	31.000	403.000
15-Mar-21	Penjualan				1	31.000	31.000	12	31.000	372.000
16-Mar-21	Penjualan				1	31.000	31.000	11	31.000	341.000
18-Mar-21	Penjualan				1	31.000	31.000	10	31.000	310.000
19-Mar-21	Penjualan				6	31.000	186.000	4	31.000	124.000
	Pembelian	72	32.000	2.304.000				4	31.000	124.000
								72	32.000	2.304.000
21-Mar-21	Penjualan				1	31.000	31.000	3	31.000	93.000
								72	32.000	2.304.000
26-Mar-21	Penjualan				1	31.000	31.000	2	31.000	62.000
								72	32.000	2.304.000
27-Mar-21	Penjualan				2	31.000	62.000	72	32.000	2.304.000

Berikut penulis melampirkan kartu stok metode *Average*

Tanggal	Catatan	Masuk			Keluar			Stock		
		Qty	Harga	Nilai	Qty	Harga	HPP	Qty	Harga	Nilai
1-Mar-21	Persediaan Awal							5	30.500	152.500
	Penjualan				4	30.500	122.000	1	30.500	30.500
2-Mar-21	Pinjam ke MT	2	31.000	62.000				3	30.833	92.500
	Penjualan				3	30.500	91.500	0	0	0
3-Mar-21	Pembelian	36	31.000	1.116.000				36	31.000	1.116.000
	Ganti MT				2	31.000	62.000	34	31.000	1.054.000
4-Mar-21	Penjualan				4	31.000	124.000	30	31.000	930.000
	foto produk				1	31.000	31.000	29	31.000	899.000
	souvenir				1	31.000	31.000	28	31.000	868.000
6-Mar-21	Penjualan				1	31.000	31.000	27	31.000	837.000
	souvenir				3	31.000	93.000	24	31.000	744.000
9-Mar-21	Penjualan				4	31.000	124.000	20	31.000	620.000
	sample				5	31.000	155.000	15	31.000	465.000
12-Mar-21	Penjualan				1	31.000	31.000	14	31.000	434.000
14-Mar-21	Penjualan				1	31.000	31.000	13	31.000	403.000
15-Mar-21	Penjualan				1	31.000	31.000	12	31.000	372.000
16-Mar-21	Penjualan				1	31.000	31.000	11	31.000	341.000
18-Mar-21	Penjualan				1	31.000	31.000	10	31.000	310.000
19-Mar-21	Penjualan				6	31.000	186.000	4	31.000	124.000
	Pembelian	72	32.000	2.304.000				76	31.947	2.428.000
21-Mar-21	Penjualan				1	31.947	31.947	75	31.947	2.396.053
26-Mar-21	Penjualan				1	31.947	31.947	74	31.947	2.364.105
27-Mar-21	Penjualan				2	31.947	63.895	72	31.947	2.300.211

Dari kartu persediaan diatas dapat dilihat bahwa jumlah persediaan akhir bulan Maret 2021 sebesar:

$72 @ 31.947 = \text{Rp } 2.300.211$

Sesudah diketahui jumlah persediaan akhir maka harga pokok penjualan gulai domba pada bulan Maret 2021 dapat ditentukan sebagai berikut:

Persediaan awal, 1 Maret 2021Rp.	152.500
Pembelian selama bulan Maret	<u>Rp. 3.482.000</u> +
Barang yang tersedia	Rp. 3.634.500
Persediaan akhir	<u>Rp. 2.300.211</u> -
Harga pokok penjualan	Rp 1.334.289

### 3) Rendang Sapi

Berikut penulis melampirkan asumsi kartu stok metode FIFO dan *Average* untuk produk rendang sapi. Berikut penulis lampirkan kartu stok Metode FIFO

Tanggal	Catatan	Masuk			Keluar			Stock		
		Qty	Harga	Nilai	Qty	Harga	HPP	Qty	Harga	Nilai
1-Mar-21	Persediaan Awal							28	28.500	798.000
	Penjualan				4	28.500	114.000	24	28.500	684.000
2-Mar-21	Penjualan				1	28.500	28.500	23	28.500	655.500
3-Mar-21	pembelian	108	29.000	3.132.000				23	28.500	655.500
								108	29.000	3.132.000
	Penjualan				23	28.500	655.500	23	29.000	667.000
					85	29.000	2.465.000			
4-Mar-21	Penjualan				5	29.000	145.000	18	29.000	522.000
	souvenir				1	29.000	29.000	17	29.000	493.000
6-Mar-21	Penjualan				2	29.000	58.000	15	29.000	435.000
8-Mar-21	Penjualan				1	29.000	29.000	14	29.000	406.000
9-Mar-21	Penjualan				4	29.000	116.000	10	29.000	290.000
10-Mar-21	Penjualan				5	29.000	145.000	5	29.000	145.000
12-Mar-21	Penjualan				1	29.000	29.000	4	29.000	116.000
14-Mar-21	Pembelian	36	30.000	1.080.000				4	29.000	116.000
								36	30.000	1.080.000
14-Mar-21	Penjualan				2	29.000	58.000	2	29.000	58.000
								36	30.000	1.080.000
15-Mar-21	Penjualan				2	29.000	58.000	36	30.000	1.080.000
17-Mar-21	Penjualan				1	30.000	30.000	35	30.000	1.050.000
19-Mar-21	Penjualan				2	30.000	60.000	33	30.000	990.000
20-Mar-21	Penjualan				2	30.000	60.000	31	30.000	930.000
21-Mar-21	Penjualan				2	30.000	60.000	29	30.000	870.000
22-Mar-21	Penjualan				2	30.000	60.000	27	30.000	810.000

Dari kartu persediaan diatas dapat dilihat bahwa jumlah persediaan akhir bulan Maret 2021 sebesar:

27@30.000 = Rp 810.000

Sesudah diketahui jumlah persediaan akhir maka harga pokok penjualan gulai domba pada bulan Maret 2021 dapat ditentukan sebagai berikut:

Persediaan awal, 1 Maret 2021Rp.	798.000
Pembelian selama bulan Maret	<u>Rp. 4.212.000</u> +
Barang yang tersedia	Rp. 5.010.000
Persediaan akhir	<u>Rp. 810.000</u> -
Harga pokok penjualan	Rp 4.200.000

Berikut penulis melampirkan kartu stok metode *Average*

Tanggal	Catatan	Masuk			Keluar			Stock		
		Qty	Harga	Nilai	Qty	Harga	HPP	Qty	Harga	Nilai
1-Mar-21	Persediaan Awal							28	28.500	798.000
	Penjualan				4	28.500	114.000	24	28.500	684.000
2-Mar-21	Penjualan				1	28.500	28.500	23	28.500	655.500
3-Mar-21	pembelian	108	29.000	3.132.000				131	28.912	3.787.500
	Penjualan				23	28.912	664.981	108	28.912	3.122.519
					85	28.912	2.457.538	23	28.912	664.981
4-Mar-21	Penjualan				5	28.912	144.561	18	28.912	520.420
	souvenir				1	28.912	28.912	17	28.912	491.508
6-Mar-21	Penjualan				2	28.912	57.824	15	28.912	433.683
8-Mar-21	Penjualan				1	28.912	28.912	14	28.912	404.771
9-Mar-21	Penjualan				4	28.912	115.649	10	28.912	289.122
10-Mar-21	Penjualan				5	28.912	144.561	5	28.912	144.561
12-Mar-21	Penjualan				1	28.912	28.912	4	28.912	115.649
14-Mar-21	Pembelian	36	30.000	1.080.000				40	29.891	1.195.649
14-Mar-21	Penjualan				2	29.891	59.782	38	29.891	1.135.866
15-Mar-21	Penjualan				2	29.891	59.782	36	29.891	1.076.084
17-Mar-21	Penjualan				1	29.891	29.891	35	29.891	1.046.193
19-Mar-21	Penjualan				2	29.891	59.782	33	29.891	986.410
20-Mar-21	Penjualan				2	29.891	59.782	31	29.891	926.628
21-Mar-21	Penjualan				2	29.891	59.782	29	29.891	866.845
22-Mar-21	Penjualan				2	29.891	59.782	27	29.891	807.063

Dari kartu persediaan diatas dapat dilihat bahwa jumlah persediaan akhir bulan Maret 2021 sebesar:

27@29.891 = Rp 807.063

Sesudah diketahui jumlah persediaan akhir maka harga pokok penjualan gulai domba pada bulan Maret 2021 dapat ditentukan sebagai berikut:

Persediaan awal, 1 Maret 2021	Rp. 798.000
Pembelian selama bulan Maret	Rp. 4.212.000 +
Barang yang tersedia	Rp. 5.010.000
Persediaan akhir	Rp. 807.063 -
Harga pokok penjualan	Rp 4.202.937

Berikut tabel perbedaan hasil harga pokok penjualan dengan metode FIFO dan *Average* untuk produk gulai domba, rendang domba dan rendang sapi

Hasil Harga Pokok Penjualan CV. Mitra Tani Farm  
Bulan Maret 2021

Pruduk	Harga Pokok Penjualan	
	FIFO	<i>Average</i>
Gulai Domba	Rp 307.500	Rp 308.959
Rendang Domba	Rp 1.330.500	Rp 1.334.289
Rendang Sapi	Rp 4.200.000	Rp 4.202.937

Dengan asumsi yang penulis tulis produk gulai domba memperoleh harga pokok penjualan Rp 307.500 untuk metode FIFO dan Rp 308.959 untuk metode *Average*, selain itu ada produk rendang domba yang memperoleh harga pokok penjualan Rp 1.330.500 untuk metode FIFO dan Rp 1.334.289 untuk metode *Average* dan juga ada produk rendang sapi yang memperoleh harga pokok penjualan Rp 4.200.000 untuk metode FIFO dan Rp 4.202.937 untuk metode *Average*. Dengan menggunakan metode *Average* CV. Mitra Tani Farm memiliki harga pokok penjualan yang lebih besar untuk tiga produk diatas.

Berikut tabel perbedaan hasil persediaan akhir dengan metode FIFO dan *Average* untuk produk gulai domba, rendang domba dan rendang sapi

Hasil Persediaan Akhir CV. Mitra Tani Farm  
Bulan Maret 2021

Pruduk	Harga Pokok Penjualan	
	FIFO	<i>Average</i>
Gulai Domba	Rp 1.632.000	Rp 1.633.397
Rendang Domba	Rp 2.304.000	Rp 2.300.211
Rendang Sapi	Rp 810.000	Rp 807.063

Dengan asumsi yang penulis tulis CV. Mitra Tani Farm memperoleh hasil persediaan akhir Rp 1.632.000 untuk metode FIFO dan Rp 1.633.397 untuk metode *Average* selain itu ada produk rendang domba yang memperoleh hasil persediaan akhir Rp 2.304.000 untuk metode FIFO dan Rp 2.300.211 untuk metode *Average* dan juga ada produk rendang sapi yang memperoleh hasil persediaan akhir Rp 810.000 untuk metode FIFO dan Rp 807.063 untuk metode *Average*.

## PENUTUP

Perhitungan persediaan yang digunakan CV. Mitra Tani Farm adalah metode FIFO. Metode FIFO cocok diterapkan pada perusahaan yang menjual produk yang memiliki masa kadaluarsa, seperti makanan, minuman, obat dan lain sebagainya salah satunya CV. Mitra Tani Farm. Metode *Average* (rata-rata tertimbang) sebetulnya memudahkan perusahaan dalam perhitungan harga pokok, karena perusahaan tidak perlu memperhatikan stok barang pertama maupun terakhir serta penerapannya lebih mudah. Namun metode *Average* tidak cocok untuk digunakan CV. Mitra Tani Farm dalam menghitung persediaan, karena metode *Average* biasanya digunakan oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dimana barang yang dijual tidak memiliki tanggal kadaluarsa, seperti alat tulis kantor, furniture, bahan bangunan dan lain sebagainya.

CV. Mitra Tani Farm menggunakan pencatatan persediaan dengan menggunakan metode FIFO baru dimulai pada Tahun 2021. CV. Mitra Tani Farm memiliki beberapa bagian salah satunya Farmer Store, bagian ini adalah bagian yang di observasi oleh

penulis karena hanya bagian ini yang sudah melakukan pencatatan persediaan dengan menggunakan metode FIFO. Pencatatan persediaan yang dilakukan CV. Mitra Tani Farm masih menggunakan Microsoft Excel belum menggunakan *Accurate Accounting Software*.

Karena harga beli dan harga persediaan awal produk pada metode FIFO sama, maka persediaan metode *Average* memiliki hasil yang sama dengan metode FIFO. Oleh karena itu penulis membuat asumsi dengan cara menaikkan harga beli agar penulis bisa mengetahui perbedaan antara perhitungan dengan menggunakan metode FIFO dan *Average*. Dengan asumsi yang penulis buat terdapat perbedaan antara keduanya. Harga pokok penjualan dengan metode *Average* memiliki hasil yang lebih besar dari metode FIFO, sedangkan hasil persediaan akhir unruk produk gulai domba dan rendang sapi dengan metode *Average* memiliki hasil yang lebih besar dari metode FIFO, namun untuk produk rendang domba dengan metode FIFO memiliki hasil persediaan akhir yang lebih besar dari metode *Average*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, Sri, Adhi.2020. *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual pada Entitas Akuntansi*. Jakarta: Kencana, Prenadamedia Group.
- Diyah dan Anny.2021. *Financial Report*. Cetakan kesatu. Jawa Timur: CV. AE MEDIA GRAFIKA, anggota IKAPI.
- Faiz Zamzami dan Nabella.2016. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, anggota IKAPI.
- Haeruddin dan Hisnol.2021. *Pengantar Akuntansi (Proses Akuntansi Jasa, Dagang, Manufaktur) Dilengkapi Contoh Kasus dan Penyelesaiannya serta Soal Praktik*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, anggota IKAPI.
- Hartono dan Fachrudny.2021. *Anggaran Perusahaan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Hery.2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo, anggota Ikapi.
- Hery.2019. *Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo, anggota IKAPI.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).2018. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 januari 2018* Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Kartikahadi, Hans, et. All.2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Edisi kedua. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Munawar, Trisna, Shadli, Rina, Hesti, Suriani, Andy, Astric, Yuliana, Aulia.2012. *Teori dan Aplikasi Akuntansi Keuangan I*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, anggota IKAPI.
- Pertiwi, Indriyana, Fitri.2020. *Pengantar Akuntansi Lanjutan*. Edisi kesatu Cetakan kesatu. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, anggota IKAPI.
- Saraswati, Dwi, Ardhansyah Putra, dan Irawan.2019. *Akuntansi Keuangan-Tinjauan IFRS*. Medan: CV. Andalan Bintang Ghonim.
- Sinarwati Ni Kadek.2018. *Pengantar Akuntansi II*. Cetakan kesatu. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, anggota IKAPI.
- Siregar Erwin Saputra.2021. *Perhitungan Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah di Indonesia*. Tahta Media Group: anggota IKAPI.
- Sugiarto.2016. *Materi Pokok Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Edisi kedua Cetakan kesepuluh. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sumiyati, Yatimatun Nafiah.2019. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia widiasarana Indonesia, anggota Ikapi.
- Effendy, M. and Pamungkas, A.D., 2018. Analisis Beta Saham Harian Terhadap Imbal Saham Harian Sebuah Studi Kasus Saham-Saham LQ45 pada Periode Februari–Juli 2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), pp.33-42.

- Roestiono, H., Nurfithriyani, S. and Marlin, T., 2016. Tinjauan Pengaruh Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern Gaji Dan Upah Pada Hotel Salak The Heritage. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 4(1), pp.014-020.
- Munawar, A., Gendalasari, G.G., Kurniawan, I.M.G.A., Purnomo, D., Ependi, N.H., Indrawan, M.I. and Sadri, M., 2021, June. Cluster Application with K-Means Algorithm on the Population of Trade and Accommodation Facilities in Indonesia. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012027). IOP Publishing.
- Triandi, T. and Fahmi, A., 2018. Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Revaluasi Aset (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012 sd 2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), pp.110-118.